

# Optimalisasi Peran Orang Tua Dalam Membentuk Anak Yang Tangguh Di Era 5.0

Oleh: Aprilia Tina L, Sekar Purbarini, Anwar Senin, Mujinem, Firmasyah

## ABSTRAK

Keluarga merupakan orang yang pertama kali memberikan pendidikan bagi anak sehingga penting untuk dapat beradaptasi antara kemajuan teknologi dengan pendidikan anak. Di era 5.0 sebagian besar anak sangat familiar dengan perangkat seluler, bahkan seperti tidak dapat dipisahkan termasuk anak yang berada di Kalurahan Panjatan Kulonprogo. Pengabdian ini bertujuan untuk Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Membentuk Anak yang Tangguh di Era 5.0.

Pengabdian di Kalurahan Panjatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Peserta Pelatihan Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Membentuk Anak yang Tangguh di Era 5.0 melibatkan 25 warga yang telah menjadi orang tua yang ditunjuk oleh Bapak Lurah Panjatan, Kulonprogo. Pelaksanaan pelatihan di Aula Kalurahan Panjatan dengan dua kali pertemuan yaitu tanggal 21 Mei 2023 dan tanggal 8 September 2023. Evaluasi dilaksanakan dengan memberikan angket. Analisis data menggunakan pre post dan uji Wilcoxon.

Pelaksanaan Pelatihan Mendidik Anak yang tangguh di era R.I 5 untuk ibu ibu di Kalurahan dimulai di bulan Maret sampai dengan September 2023 berjalan dengan lancar dan sukses diikuti oleh ibu-ibu PKK yang sangat antusias dan semangat. Meningkatnya pemahaman ibu PKK tentang membangun anak yang tangguh yaitu materi A. 1) Pemahaman Tahapan Perkembangan Anak, 2) Pemahaman Peran Orang Tua di era 5.0, B.1) Membangun Self Confidence anak 2) Co-ordination, 3) Sense of Control, 4) Composure 5) Perseverance. Wawasan tersebut bertujuan dapat dipraktikkan dalam mendidik anak sehingga anak dapat tumbuh kembang dengan maksimal. Berdasarkan analisis data pre post diperoleh hasil pre-post dari rata-rata 63,21 menjadi rata-rata 76,78. Dengan demikian dapat diketahui adanya peningkatan sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Sedangkan Berdasarkan tabel hasil Test Wilcoxon diatas menunjukkan nilai Signifikansi  $< 0,05$ , sehingga hipotesis diterima. Jadi ada pengaruh yang signifikan pada peran orang tua dalam membentuk anak tangguhri sebelum dan setelah pemberian pelatihan. Saran dalam kegiatan ini adalah karena ibu PKK yang diundang terbatas sebaiknya ibu PKK tersebut dapat menindaklanjuti dengan berbagi ilmu pada ibu-ibu yang belum berkesempatan ikut juga mendapatkan ilmu sehingga anak anak di kalurahan Panjatan menjadi anak yang tangguh.

Kata Kunci: *Orang Tua, Anak, Tangguh*